

ABSTRAK

Ketergantungan NAPZA merupakan perilaku yang merugikan individu sendiri dan masyarakat akibat penggunaannya yang berulang-ulang. Pada tahun 2004 didapatkan penderita ketergantungan NAPZA di Indonesia sekitar 2,9 juta jiwa. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor kepribadian, faktor sosiobudaya, faktor fisik dan faktor kebiasaan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketergantungan NAPZA pada remaja.

Desain penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan metode “*cross sectional*”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri usia remaja sebanyak 31 orang. Besar sampel 31 responden dengan teknik pengambilan sampel “*Sampling Jenuh*”. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2008 dan data diambil menggunakan lembar kuesioner. Penyajian data dengan diagram batang dan tabulasi silang.

Hasil yang didapatkan yaitu karakteristik remaja hampir seluruhnya (80,9%) remaja usia 19-21 tahun, sebagian besar (71%) responden berpendidikan SMU, sebagian besar (74,2%) responden berasal dari Jawa Timur dan hampir setengah responden (48,4%) orang tuanya bekerja swasta. Hampir setengah responden (44%) remaja usia 19-21 tahun, (40,9%) remaja yang berpendidikan SMU, (34,8%) remaja yang berasal dari Jatim dan (40%) remaja yang orang tuanya bekerja swasta didapatkan data bahwa faktor yang mempengaruhi ketergantungan NAPZA adalah faktor fisik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi seseorang ketergantungan NAPZA adalah faktor fisik untuk itu diharapkan kepada para klien NAPZA dapat meningkatkan kekuatan mental dan spiritual agar dapat menghindari faktor-faktor yang menyebabkan ketergantungan pada NAPZA.

Kata kunci: ketergantungan NAPZA, faktor fisik